

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga penegak hukum yang memegang peranan penting dalam negara. Polisi sebagai lembaga penegak hukum, mempunyai tugas memelihara keamanan dan ketertiban negara serta berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan dalam hal penegakan hukum yang berkaitan dengan tindak pidana. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, anggota Polri terikat dengan peraturan perundang-undangan khusus yang harus dipatuhi dalam perilakunya yaitu Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Disiplin. Peraturan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil Lembaga Survei Indonesia (LSI), tingkat kepercayaan masyarakat kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia mengalami penurunan pada Agustus 2022 sebesar 2% poin dari 72% menjadi 70%. Kemudian, pada Oktober 2022 penurunan kembali terjadi sebesar 17% poin sehingga tingkat kepercayaan masyarakat kepada Polri menjadi 53% (Rizaty, 2022). Hal ini tidak dapat dipungkiri jika ada krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap kinerja anggota polri dikarenakan era informasi seperti saat ini membuat banyak bermunculan informasi yang terkadang informasi-informasi tersebut belum jelas sumber dan kebenarannya tetapi telah menyebarluaskan di masyarakat. Keadaan seperti ini juga sering dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk menggali informasi-informasi negatif yang mengatasnamakan publik. Informasi yang belum jelas kebenarannya sering menjadi berita hoax. Tentunya berita hoax tersebut sangat merugikan pihak polri. Bahkan dengan adanya pemberitaan hoax tersebut, menyebabkan pembunuhan karakter pejabat maupun orang-orang yang ada di dalam pemerintahan atau badan politik. Sering terjadi informasi yang belum pasti sudah tersebar di masyarakat sehingga penyelenggara pemerintah atau badan

publik citranya menurun. Karena terkadang isu yang sudah tersebar di masyarakat belum memenuhi unsur kebenaran sesuai dengan kenyataan. Sehingga akan menyebabkan image yang terbangun di masyarakat terhadap institusi itu negatif.

Hasil survei yang dilakukan Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi Polri mengalami penurunan 13% karena adanya kasus pembunuhan Brigadir J yang melibatkan mantan Kadiv Propam Ferdy Sambo. Kasus Ferdy Sambo membuat kepercayaan masyarakat kepada polisi menurun 13%, dari 72,1% (sebelum kasus) menjadi 59,1%, kata peneliti LSI Denny JA Ardian Sopa dalam keterangannya di Jakarta, Selasa. Survei dilakukan pada 11-20 September 2022 kepada 1.200 responden di 34 provinsi dan menggunakan metode riset kualitatif dengan analisis media, Focus Group Discussion (FGD), dan indepth interview. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka (*face to face interview*) dengan margin *of error* (Moe) survei ini sekitar 2,9%. Menurut dia, tingkat kepercayaan publik kepada Polri pernah mencapai 87,8% pada tahun 2018. Namun, setelah Pilpres 2019 kepercayaan terhadap polisi menurun pada angka 72,1% dan kasus Ferdy Sambo membuat kepercayaan pada polisi kembali menurun ke angka 59,1%. Ketika kepercayaan pada polisi menurun, maka semakin banyak segmen masyarakat yang tak percaya pada polisi sebagai sebuah institusi (Firmansyah, 2022).

Tingkat kepercayaan terhadap polri berbanding lurus dengan perilaku masyarakat, pihak polri akan mendengarkan aspirasi masyarakat. Hal ini juga sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja polri. Analisis Sentimen merupakan analisis pendapat, perasaan, sikap, dan emosi orang-orang sehubungan dengan layanan, individu, politik, dan topik tertentu, untuk menganalisis pendapat dalam teks itu sangat umum untuk menilai mereka dengan polaritas dan demikian dapat mengklasifikasikan kata atau frasa di antara tiga kategori positif, negatif atau netral, karna banyak nya dalam berita kasus yang tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi mangkannya harus di lakukan analisis sentimen untuk mengetahui bahwa kasus yang sebenarnya terjadi, dan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan kepada polri imbas dari kasus ferdy sambo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dari latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis sentimen untuk mengetahui pengaruh kasus brigadir j terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada Polri?
2. Bagaimana mengukur performa analisis sentimen?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis sentimen untuk mengetahui pengaruh kasus brigadir j terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada Polri.
2. Mengukur performa Klasifikasi model Naive Bayes dalam melakukan analisis sentimen.

## **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tingkat kepercayaan masyarakat terhadap polri setelah kasus brigadir j.
2. Algoritma yang digunakan kalsifikasi dengan algoritma Naïve Bayes.
3. Data yang digunakan dalam analisis sentimen menggunakan data yang bersumber dari media sosial twitter.
4. Data yang digunakan bersumber dari twitter dengan priode waktu desember 2022 sampai april 2023.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada divisi humas polri terhadap tanggapan publik kepada yang disampaikan melalui twitter divisi humas polri. Sehingga bisa di manfaatkan salah satunya untuk pelayanan masyarakat yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini berupa data positif, negatif dan netral dari opini masyarakat pengguna media sosial berupa twitter, agar mengetahui

seberapa banyak reaksi terhadap kepercayaan kepada Polri tentang kasus pembunuhan brigadir J.

3. Adapun manfaat penelitian dalam penyusunan skripsi ini yaitu untuk mengetahui performa dari algoritma Naïve Bayes, dan pengembangan pengetahuan yang diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.